

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

# Diantar Sampai Rumah

**A**NGGOTA Komisi Bidang Kesejahteraan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta, Ima Mahdiah, menilai ketidakmerataan penerima bantuan sosial menunjukkan pemerintah provinsi belum siap menyalurkan bantuan untuk masyarakat miskin dan rentan miskin yang terimbas Covid-19. Pemerintah DKI, dia melanjutkan, juga harus menjelaskan besaran bantuan bahan pokok yang diberikan kepada masyarakat.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menjelaskan bahwa nilai bantuan yang diberikan untuk masyarakat miskin dan rentan miskin itu sebesar Rp 880 ribu selama dua bulan. Namun, bantuan yang telah disalurkan nilainya hanya sekitar Rp 160 ribu. Berikut ini bantuan yang diberikan selama wabah Covid-19 itu.

### Penerima:

- Warga yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
- Penerima bantuan *existing*, seperti KJP Plus, KJMU, Kartu Lansia Jakarta, Kartu Disabilitas, Kartu Pemenuhan Kebutuhan Dasar (KSD) Anak, dan Pangan Murah Jakarta.
- Memiliki penghasilan kurang dari Rp 5 juta per bulan.
- Terkena PHK atau dirumahkan dengan pengurangan atau tidak menerima gaji.
- Tutup usaha.
- Pendapatan atau omzet berkurang drastis akibat wabah Covid-19.

**Jumlah Penerima:** 1,2 juta keluarga

**Sumber Dana:** APBD DKI

**Periode Penyaluran:** 9-24 April 2020

**Metode:** Diantarkan petugas ke rumah warga

**Beras**  
lima kilogram  
Rp 60 ribu

**Sarden**  
dua kaleng kecil  
Rp 20 ribu

**Minyak goreng**  
0,9 liter  
Rp 15 ribu

**Biskuit**  
dua bungkus  
Rp 12 ribu

**Sabun mandi**  
dua batang  
Rp 5.000

**Masker kain**  
dua lembar  
Rp 10 ribu

**TOTAL**  
**Rp 122 ribu**

Bahan pokok yang diberikan oleh pemerintah DKI Jakarta kepada warga miskin dan rentan miskin.